
Sosialisasi Penggunaan Qris Sebagai Solusi Modern Untuk Pembayaran Zakat Online Pada Masyarakat Desa Tapen

Rina Dian Rahmawati¹, Aufia Aisa², Fitrohtul Khasanah³, Diana Nur Sholihah⁴, Ana Milhatul Muslihah⁵, Alvina Damasanti⁶, Mohammad Iqbal Maulana Al-Husnin⁷, Eni Agustin⁸, A'ida Masrurroh⁹, Fathur Rahman¹⁰

^{1,2,5}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Bahasa Arab, IAI An-Nawawi Purworejo

⁴ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

⁶Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{7,8,9,10}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Zakat plays a crucial role in fostering social welfare and reducing economic inequality. However, its implementation in rural areas, such as Desa Tapen, often faces challenges due to limited access to information and technology. In the digital era, zakat payments can be made more efficiently through QR CODE technology, specifically with the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) system developed by Bank Indonesia. Nevertheless, online zakat payments have not yet been implemented in Desa Tapen due to the community's lack of knowledge about the platform. Therefore, there is a need for socialization regarding the use of QRIS as a modern solution for online zakat payments. It is hoped that this socialization will enhance the community's understanding of the ease, security, and benefits of QRIS, encouraging the adoption of online zakat payments in Desa Tapen.

Keywords: Zakat, QRIS, Digital Payments.

ABSTRAK

Zakat berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Meski demikian, pelaksanaannya di daerah pedesaan, seperti Desa Tapen, sering terkendala minimnya akses informasi dan teknologi. Di era digital, pembayaran zakat dapat dilakukan lebih efisien melalui teknologi QR CODE, khususnya dengan sistem Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Namun, di Desa Tapen, pembayaran zakat online belum diterapkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi tentang penggunaan QRIS sebagai solusi modern untuk pembayaran zakat online. Diharapkan, sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kemudahan, keamanan, dan manfaat QRIS, sehingga mendorong penerapan pembayaran zakat online di Desa Tapen.

Kata Kunci: Zakat, QRIS, Pembayaran Digital.

PENDAHULUAN

Zakat, sebagai rukun Islam, berperan penting dalam kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Selain ibadah individual, zakat membangun solidaritas sosial, namun pelaksanaannya di pedesaan sering terkendala minimnya akses informasi dan teknologi. Metode tradisional pengumpulan zakat efektif tapi terbatas dalam jangkauan dan akuntabilitas. Era digital kini

mempermudah transaksi melalui QR CODE atau QR Payment yang lebih efisien dan transparan. Penggunaan QR CODE yang ada pada saat ini cukup ramai digunakan untuk pembayaran dan mulai mendapatkan daya tarik yang cukup besar di Indonesia. Pemerintah melalui Bank Indonesia melakukan inovasi sistem pembayaran berbasis QR CODE yang dinamakan Quick Response Code Indonesian Standard (Selanjutnya disebut QRIS). Menurut (A.T. Purnomo, Y. S. Gondokaryono, dan C. S. Kim, 2016) QRIS merupakan model pertukaran terancang terbaru setelah penggunaan QR Code, yang telah umum digunakan oleh para financial entertainer (Khalid, M., dkk, 2023). Di Desa Tapen, pembayaran zakat online belum terlaksana karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang platform tersebut. QRIS menawarkan solusi modern untuk pembayaran digital yang mudah, cepat, dan aman. Oleh karena itu, sosialisasi penggunaan QRIS perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kemudahan dan manfaatnya, sehingga dapat mendorong peningkatan pembayaran zakat online di desa tersebut.

Zakat berasal dari kata "zaka" yang artinya suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Di dalam zakat terkandung harapan untuk memperoleh keberkahan, kebersihan jiwa, dan memupuk kebaikan. Adapun dasar hukum wajib zakat ada pada surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku” Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan menaati perintah-perintah Allah. Oleh karena itu zakat wajib untuk ditunaikan sebagai umat muslim. Makna tumbuh dan berkembang dalam zakat artinya dalam menunaikan zakat akan menghasilkan banyak pahala (Ika Yunia Fauzia, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, sedekah adalah pemberian harta atau non-harta oleh individu atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Tujuan sedekah adalah untuk memperbaiki perekonomian masyarakat miskin. Sedekah memiliki pengertian yang sama dengan infak, namun perbedaannya terletak pada cakupan: infak hanya terbatas pada harta, sedangkan sedekah mencakup harta dan non-harta, seperti senyuman (Yudi Rudi, 2024).

Menurut Fauzi (2017), pembayaran zakat non tunai diperbolehkan karena fiqih mengikuti perkembangan zaman. Yusuf Al Qardhawi juga menyatakan zakat tetap sah meski muzaki tidak menyebutkan bahwa uang yang diberikan adalah zakat, sehingga zakat non tunai kepada amil zakat diperbolehkan (Sukmawati dkk., 2022). Dikutip dari laman Baznas Jabar, zakat terdiri dari dua jenis: Zakat Fitrah dan Zakat Maal. Zakat fitrah wajib dikeluarkan setiap Muslim pada bulan Ramadhan sebelum Idul Fitri, setara dengan 3,5 liter atau 2,5 kilogram makanan pokok, atau dalam bentuk uang sesuai nilai makanan pokok. Zakat maal adalah zakat harta yang dikeluarkan sesuai nisab (batas minimum harta) dan haul (kepemilikan selama 12 bulan Hijriyah). Zakat maal mencakup berbagai jenis zakat, seperti penghasilan, pertanian, dan emas.

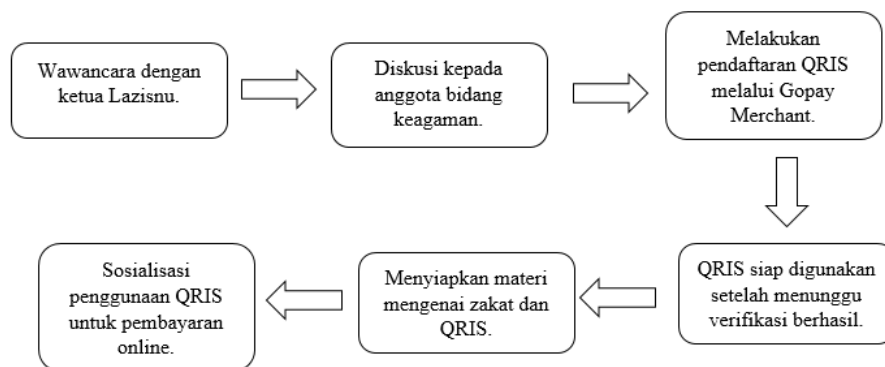
Definisi QRIS Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah penyatuan berbagai QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. Transaksi digital di Indonesia menggunakan dua jenis uang elektronik: berbasis chip (seperti Flazz dan Brizzi) dan berbasis server seperti GoPay, OVO, LinkAja sesuai PBI 20/2018 (Rizaldi dan Agustin, 2023). Menurut Fitriani (2022), QRIS terdiri dari QRIS MPM Statis dan Dinamis. QRIS MPM Statis tidak memerlukan perangkat khusus dan memiliki kode QR tetap tanpa nominal transaksi, sehingga konsumen harus menginput nilai pembayaran. QRIS MPM Dinamis menampilkan kode QR berbeda untuk setiap transaksi dengan nominal yang sudah tertera (Abdillah Mundir dan Uyun Nabila, 2023).

Penggunaan tema pengabdian berupa Sosialisasi Penggunaan Qris Sebagai Solusi Modern Untuk Pembayaran Zakat Online Pada Masyarakat Desa Tapen, didasari oleh tantangan dalam pelaksanaan zakat yang masih dilakukan secara tradisional, dengan keterbatasan jangkauan dan akuntabilitas. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi pembayaran digital menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, penggunaan QRIS sebagai solusi modern diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pembayaran zakat. Melalui sosialisasi ini, masyarakat akan lebih memahami kemudahan dan manfaat QRIS, sehingga partisipasi dalam pembayaran zakat online meningkat, serta akuntabilitas pengelolaan zakat dapat terwujud, memperkuat solidaritas sosial dan kesejahteraan di Desa Tapen.

METODE

Metode pendekatan dalam program kerja ini melibatkan kerja sama dengan LAZISNU Desa Tapan untuk memanfaatkan dukungan mereka dalam sosialisasi. Program ini dimulai dengan wawancara untuk memahami kebutuhan masyarakat, lalu dilanjutkan dengan pelatihan dan sosialisasi untuk mengajarkan cara menggunakan QRIS. Materi edukasi melalui power point disediakan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Masjid Al-Islah Tapan. Selain itu, memastikan bahwa sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapatkan umpan balik dari masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pada program ini, dilaksanakan di Desa Tapan pada tanggal 18 Agustus 2024, bertempat di Masjid Al-Islah Tapan. Kegiatan ini melibatkan kepala desa tapan, ketua lazisnu tapan, takmir masjid al-islah tapan, remaja masjid al-islah tapan, dan pimpinan ranting ipnu ippnu desa tapan, sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai zakat dan bagaimana QRIS dapat digunakan untuk mempermudah proses pembayaran zakat secara online. Berikut alur serta gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang dilakukan mahasiswa KKN-PPM Destana di Desa Tapan Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang melalui kegiatan Sosialisasi Penggunaan Qris Sebagai Solusi Modern Untuk Pembayaran Zakat Online Pada Masyarakat Desa Tapan baik untuk masyarakat maupun mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan Sosialisasi Penggunaan Qris Di Masjid Al-Islah Tapan Kudu Jombang, keberhasilan program kemitraan masyarakat (PKM) membutuhkan dukungan dari pihak-pihak terkait yaitu pihak Universitas KH.A. Wahab Hasbullah yang tidak lain adalah mahasiswa/i peserta KKN, Masyarakat Sekitar, Takmir Masjid Al-Islah, Rekan/nita PR IPNU IPPNU Desa Tapan, dan LAZISNU Tapan Kudu Jombang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

- **Tahap Observasi**
Kegiatan Observasi dilakukan dengan wawancara dengan Ketua LAZISNU Desa Tapan dan Pihak perangkat desa Tapan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa warga belum mengetahui cara menggunakan Qris.
- **Identifikasi Masalah**
Setelah kegiatan observasi, penulis mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Masalah yang menjadi temuan penulis adalah masyarakat desa tapan belum mengetahui cara menggunakan Qris sebagai Solusi Modern Untuk Pembayaran Zakat Online.
- **Solusi Alternatif Dan Pemecahan Masalah**
Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka penulis berupaya mencari solusi permasalahan dengan melakukan memberikan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Qris Sebagai Solusi Modern Untuk Pembayaran Zakat.
- **Pembayaran Zakat Online Tahap Persiapan**
Penulis mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan *workshop*. Persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra yaitu izin pelaksanaan kegiatan. Setelah

diperoleh izin dari mitra, penulis menyiapkan materi di bawah bimbingan narasumber. Tahap penyiapan materi dimulai dengan pemilihan tema dan materi yang akan dijadikan bahan materi Qris yang telah di siapkan dan disampaikan saat kegiatan pelatihan.

- Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Qris Sebagai Solusi Modern Untuk Pembayaran Zakat Online di Masjid Al-Islah Desa Tapan.



Gambar 2. Koordinasi kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS bersama ketua LAZISNU DesaTapan Kecamatan Kudu Jombang



Gambar 3. Sosialisasi penggunaan QRIS sebagai solusi modern untuk pembayaran zakat online di Masjid Al-Islah Desa Tapan Kecamatan Kudu Jombang



Gambar 4. Mempraktikkan cara pembayaran zakat melalui QRIS



Gambar 5. Foto bersama masyarakat Desa Tapan Kecamatan Kudu Jombang



Gambar 6. Hasil luaran berupa QRIS

Zakat memiliki peran krusial dalam mendorong kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi, namun pelaksanaannya di desa seperti Desa Tapen menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait akses informasi dan teknologi. Dalam rangka memodernisasi praktik zakat, sosialisasi penggunaan QRIS sebagai solusi pembayaran zakat online sangat penting. Hasil kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada 18 Agustus 2024 di Masjid Al-Islah Tapen menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai zakat dan cara menggunakan QRIS untuk pembayaran zakat secara digital.

Melalui kerjasama dengan LAZISNU, sosialisasi diisi dengan pelatihan praktis mengenai penggunaan QRIS, disertai dengan materi edukasi yang disampaikan menggunakan presentasi. Partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, seperti kepala desa, ketua LAZISNU, dan remaja masjid, menunjukkan bahwa program ini mendapat dukungan luas. Umpan balik yang diperoleh dari masyarakat juga menunjukkan adanya antusiasme untuk menerapkan sistem pembayaran zakat online, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan zakat di Desa Tapen.

Dengan QRIS, masyarakat tidak hanya diajarkan cara membayar zakat dengan cepat dan aman, tetapi juga disadarkan akan pentingnya zakat dalam konteks sosial dan ekonominya. Penggunaan teknologi ini menjadi jembatan untuk mengatasi ketimpangan informasi dan memudahkan masyarakat dalam berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Di masa depan, dengan adanya peningkatan pengetahuan dan penggunaan QRIS, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat akan meningkat, sehingga solidaritas sosial di Desa Tapen dapat terbangun dengan lebih kuat dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Sosialisasi Penggunaan QRIS sebagai Solusi Modern untuk Pembayaran Zakat Online pada Masyarakat Desa Topen" telah berhasil mencapai tujuan utamanya. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Topen mengenai penggunaan QRIS untuk pembayaran zakat. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah dan aman untuk menunaikan zakat secara online. Keberhasilan program ini ditunjukkan oleh meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi pembayaran digital dan implementasi QRIS yang diharapkan mempermudah proses pembayaran zakat, sedekah, dan donasi lainnya. Kerja sama yang baik dengan LAZISNU Desa Topen menghasilkan QRIS yang dapat digunakan untuk memfasilitasi transaksi digital ini, serta mendorong adopsi yang lebih luas di desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Puspita Sari, D. P. (2013). *Laporan hasil KKN Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Indonesia Angkatan 47 Semester Antar Waktu Tahun Akademik 2012/2013*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Attas, L. M., Darwis, M., & Ramadhani, M. Y. A. (2024). *Efektivitas Penggunaan Fitur Qr Code Dalam Menghimpun Dana Zis (Studi Kasus Baznas Palopo)*. Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi, 4(1), 1-17.

- Rizkia, D., Rahmany, S., Shirotol, A., & Ambar, A. (2023). *Praktik Penggunaan Qris Dalam Pengumpulan Infak Dan Sedekah Di Masjid Ar-Raudhah Kecamatan Bantan*. Jurnal Ilmiah Research Student, 1(2), 620-634.
- Mundir, A., & Nabila, U. (2023). *Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital Qris Untuk Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di Laz Sidogiri*. Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam, 4(2), 23-35.
- Nugraha, S. L., & Fauzia, I. Y. (2021). *Peran e-wallet dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (Studi kasus pada ovo, go-pay, dana, dan link-aja)*. Journal of Business and Banking, 11(1), 113-127.
- Rudi, Y. (2024). *Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS*. Kafalah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan Syariah, 1(1), 1-22.
- Sukmawati, H., Wisandani, I., & Kurniawati, M. R. (2022). *Penerimaan dan Penggunaan Muzakki dalam Membayar Zakat Non-Tunai di Jawa Barat: Ekstensi Teori Technology of Acceptance Mod*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 9(4).
- Rizaldi, G., & Agustin, H. (2023). *Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (Quick Respond Indonesian Standard) dalam Pemungutan ZIS (Zakat, Infaq, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 5(1), 115-126.dan Shadaqah)*.
- Khalid, M., Rahman, M. G., & Setiawan, Y. (2023). *Memfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh)*. Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 2(5), 1172-1179.